

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi. Statistik merupakan alat analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini kemudian hasil dari analisis statistik tersebut dilanjutkan dengan interpretasi data.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian (Amin et al., 2023), maka populasi penelitian ini meliputi karyawan PT. PLN UP3 Malang beserta entitas ULP sebagai berikut :

1. PLN ULP Lawang
2. PLN ULP Singosari
3. PLN ULP Blimbing
4. PLN ULP Malang Kota
5. PLN ULP Dinoyo
6. PLN ULP Kebonagung
7. PLN ULP Batu
8. PLN ULP Kepanjen
9. PLN ULP Sumberpucung
10. PLN ULP Gondanglegi
11. PLN ULP Dampit
12. PLN ULP Bululawang
13. PLN ULP Tumpang

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023), maka sampel penelitian ini dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Sampel

SAMPEL		ENTITAS
Jabatan	Jumlah (Orang)	
Manager UP3 Malang -Pejabat Pengadaan (1)	2	PT. PLN UP3 Malang
Manager Bagian Pemasaran Pelanggan	1	
Manager Bagian Konstruksi -Team Leader Logistik (1) -Fungsional (3) -Staf (3)	8	
Manager Bagian Transaksi Energi -Team Leader (3) -Staff (4)	8	
Manager Bagian Distribusi -Team Leader (3) -Staff (14)	18	
Manager Bagian SDM & Keuangan -Team Leader (2) -Staf (6)	9	
Manager Bagian Perencanaan -Team Leader (2) -Staff (4)	7	
<b>Total</b>	<b>53</b>	

Manager Unit Layanan Pelanggan -Fungsional (1) Team Leader Pelayanan -Staff (2) Team Leader Teknik -Staff (1) Team Leader Transaksi Energi -Staff (1)	9	13 ULP (Lawang, Singosari, Blimbing, Malang Kota, Dinoyo, Kebon Agung, Batu, Kepanjen, Sumberpucung, Gondanglegi, Dampit, Bululawang, Tumpang)
<b>Total</b>	<b>9 x 13 = 117</b>	
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>53 + 117 = 170</b>	

Dari penjelasan tabel bahwa sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan PT. PLN UP3 Malang beserta entitas ULP agar dapat memperoleh responden yang sesuai, dengan demikian sampel penelitian yaitu 170 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota (Sugiyono, 2018:80). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2018:82)

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

#### 3.3.1 Variabel

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel penelitian, dimana variabel dependen (Y) adalah optimalisasi aset, serta variabel independen yaitu inventarisasi aset (X1), legal audit (X2) dan penilaian aset (X3).

### 3.3.2 Pengukuran Variabel

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
Inventarisasi Aset  (Variabel Independen)	Inventarisasi aset adalah kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan Barang Milik Negara/Daerah  Sumber : Siregar (2004)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap barang yang ada telah diberi kode lokasi.</li> <li>2. Setiap ada mutasi alat dimasukkan dalam Kartu Inventarisasi Barang (KIB)</li> <li>3. Setiap barang yang ada telah diberi kode barang.</li> <li>4. Aset harus ditempatkan sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan.</li> <li>5. Kepemilikan tanah dan bangunan dapat dibuktikan dengan adanya sertifikat tanah dan bangunan.</li> <li>6. Pendirian aset berada di tempat yang sah sesuai ketentuan hukum.</li> <li>7. Sertifikat kepemilikan aset perusahaan masih berlaku dan tidak kadaluarsa.</li> </ol>	Skala 1-4  SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1

		8. Pengadaan aset harus dilakukan melalui prosedur yang sah.	
Legal Audit  (Variabel Independen)	Legal Audit merupakan pemeriksaan untuk mendapatkan gambaran jelas dan menyeluruh terutama mengenai status kepemilikan, sistem dan prosedur penguasaan, pengalihan, mengidentifikasi berbagai permasalahan hukum, dan mencari solusinya.  Sumber : Sugiana (2013)	1. Penguasaan aset perusahaan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Kepemilikan aset perusahaan tidak ada sengketa hukum. 3. Setiap aset harus memiliki izin penggunaan yang sah dan dikeluarkan oleh pihak terkait. 4. Aset harus disimpan secara baik 5. Aset harus dimanfaatkan sesuai dengan tujuan. 6. Aset dilengkapi dengan buku pedoman dan faktur pembelian terkait spesifikasi. 7. Semua bukti kepemilikan aset	Skala 1-4  SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1

		disimpan oleh bagian aset.	
Penilaian Aset  (Variabel Independen)	<p>Penilaian aset adalah suatu proses kerja untuk melakukan penilaian atas aset yang dikuasi, penilaian ini bertujuan untuk menilai aset-aset yang awalnya tidak memiliki nilai dapat menjadi memiliki nilai dan dapat segera digunakan atau dimanfaatkan.</p> <p>Sumber : Siregar (2004)</p>	<p>1. Penilaian tanah menggunakan harga pasar.</p> <p>2. Penilaian bangunan dengan mempertimbangkan umur ekonomis, faktor fisik, bahan material, konstruksi, dan karakteristik bangunan.</p> <p>3. Penilaian aset melibatkan faktor fisik, umur ekonomis, merek, jenis, tipe, tahun pembuatan, spesifikasi teknis, dan harga pasar.</p> <p>4. Tujuan penilaian aset dilakukan untuk menentukan nilai suatu aset yang akan diinvestasikan.</p> <p>5. Tujuan penilaian aset dilakukan untuk menentukan nilai yang akan digunakan sebagai jaminan pembiayaan.</p> <p>6. Tujuan Penilaian aset dilakukan untuk</p>	<p>Skala 1-4</p> <p>SS = 4</p> <p>S = 3</p> <p>TS = 2</p> <p>STS = 1</p>

		<p>menentukan nilai suatu aset yang akan dikenakan pajak.</p> <p>7. Tujuan Penilaian aset dilakukan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.</p>	
<p>Optimalisasi Aset</p> <p>(Variabel Dependen)</p>	<p>Optimalisasi aset merupakan proses kerja dalam manajemen aset yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah/volume, legal dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut.</p> <p>Sumber : Siregar (2004)</p>	<p>1. Sewa barang mengendepankan nilai pemanfaatan Perusahaan.</p> <p>2. Sewa aset dapat berupa tanah, bangunan dan property</p> <p>3. Kontrak sewa Perusahaan telah memuat semua ketentuan yang penting, yaitu jangka waktu, jumlah sewa, dan hak dan kewajiban masing-masing.</p> <p>4. Sewa yang dilakukan oleh perusahaan harus dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan rencana serta efisiensi operasional yang diinginkan.</p> <p>5. Pemanfaatan melalui sewa bertujuan untuk menerima imbalan yang</p>	<p>Skala 1-4</p> <p>SS = 4</p> <p>S = 3</p> <p>TS = 2</p> <p>STS = 1</p>

		<p>sesuai.</p> <p>6. Setelah selesainya perjanjian kerjasama pemanfaatan harus dipastikan adanya pengembalian barang dan tidak ada pemindahan kepemilikan kepada pihak lain.</p> <p>7. Kerjasama pemanfaatan dilakukan melalui proses tender.</p> <p>8. Kerjasama pemanfaatan didasarkan pada perjanjian dengan jangka waktu tertentu dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.</p>	
--	--	--	--

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey, dengan teknik penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. PLN UP3 Malang dengan total responden sebanyak 170 orang. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang diberikan berisi pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan objek yang diteliti dan petunjuk pengisiannya serta dilakukan wawancara dengan waktu yang terbatas.

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk menguji keakuratan data. Menurut Sugiyono (2016) Skala likert adalah skala atau pengukuran yang



digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju skor 4
2. S : Setuju skor 3
3. TS : Tidak Setuju skor 2
4. STS : Sangat Tidak Setuju skor 1

#### 3.4.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

Item	R hitung	Kesimpulan	Item	R hitung	Kesimpulan
X1.1	0,589	Valid	X3.1	0,693	Valid
X1.2	0,653	Valid	X3.2	0,786	Valid
X1.3	0,690	Valid	X3.3	0,764	Valid
X1.4	0,645	Valid	X3.4	0,738	Valid
X1.5	0,624	Valid	X3.5	0,720	Valid
X1.6	0,650	Valid	X3.6	0,744	Valid
X1.7	0,634	Valid	X3.7	0,661	Valid
X1.8	0,559	Valid	Y.1	0,659	Valid
X2.1	0,734	Valid	Y.2	0,729	Valid
X2.2	0,646	Valid	Y.3	0,741	Valid
X2.3	0,521	Valid	Y.4	0,708	Valid
X2.4	0,654	Valid	Y.5	0,644	Valid
X2.5	0,644	Valid	Y.6	0,481	Valid
X2.6	0,621	Valid	Y.7	0,629	Valid
X2.7	0,729	Valid	Y.8	0,637	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan melalui kuesioner dapat dipercaya dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (Ursachi, Horodnic, & Zait, 2015). Berikut hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Inventarisasi Aset	0,782	Reliabel
Legal Audit	0,770	Reliabel
Penilaian Aset	0,853	Reliabel
Optimalisasi Aset	0,791	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6. Sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

## 3.5 Metode Analisis

Metode analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda yakni untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua, sehingga dalam analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan software SPSS versi 26.

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif

ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Jenis teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif harus sesuai dengan jenis data atau variabel berdasarkan skala pengukurannya, yaitu nominal, ordinal, atau interval/rasio. (Leni Masnidar Nasution, 2017)

### 3.5.2 Persamaan Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda dengan persamaan berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

Keterangan :

Y = optimalisasi aset

a = konstanta

B<sub>1</sub>, B<sub>2</sub>, B<sub>3</sub> = koefisien regresi linear berganda

X<sub>1</sub> = Inventarisasi Aset

X<sub>2</sub> = Legal Audit

X<sub>3</sub> = Penilaian Aset

#### 3.5.2.1 Asumsi yang dipenuhi

##### 1. Asumsi Normalitas

Asumsi Normalitas untuk melihat apakah ada nilai residu normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu dan terdistribusi secara normal. Tes normalitas, tidak perlu dilakukan kepada setiap variabel yang ada, akan tetapi untuk nilai-nilai residual saja. Seringkali terjadi suatu kesalahan yaitu ketika tes normalitas dilakukan untuk setiap variabel, meskipun tidak dilarang akan tetapi model regresi memerlukan suatu normalitas pada nilai residual dan bukan dalam variabel penelitian.

##### 2. Asumsi Multikolinearitas

Asumsi Multikolinearitas guna menentukan apakah ada korelasi tinggi antara variabel independen dengan model regresi linier ganda, apabila ada korelasi tinggi antara variabel independen hubungan dengan variabel independen serta variabel

dependen terganggu. Asumsi ini dapat diuji dengan uji statistik yaitu Variance Inflation Factor.

### 3. Asumsi Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas guna memeriksa apakah terdapat perbedaan yang tidak sama antara residu satu dengan pengamatan lainnya. Salah satu model dari regresi adalah model yang memenuhi syarat bahwa ada kesamaan pada varian antara residu satu dengan pengamatan dan lainnya yang disebut pula dengan *homoscedasticity*. (Qotrun A, 2021)

#### 3.5.3 Uji Parsial T

Uji T adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata dua kelompok. Uji ini cocok digunakan ketika peneliti memiliki dua kelompok data dan ingin mengetahui apakah perbedaan antara rata-rata kedua kelompok tersebut bersifat signifikan secara statistik.

Variasi Uji T ada dua. Pertama, Independent T-Test: digunakan ketika dua kelompok bersifat independen atau tidak terkait satu sama lain. Kedua, paired T-Test: digunakan ketika dua kelompok bersifat terkait, seperti pengukuran sebelum dan sesudah suatu intervensi pada kelompok yang sama. (Nuryadi et al., 2017)

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

-Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

-Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4 Uji Simultan F

Uji statistik F adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji kesamaan atau perbedaan variasi antara tiga kelompok atau lebih. Dalam konteks analisis ragam (Anova), Uji F digunakan untuk menilai apakah rata-rata kelompok-kelompok tersebut sama atau berbeda secara signifikan.

Variasi Uji statistic F ada dua. Pertama, *One-Way Anova* digunakan ketika Anda memiliki satu variabel bebas yang membagi kelompok data. Kedua, *Two-Way Anova* digunakan ketika ada dua faktor yang membagi kelompok data, memungkinkan Anda untuk mengevaluasi interaksi antara kedua faktor tersebut.(Nuryadi et al., 2017)

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai p-value  $> 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika nilai p-value  $< 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Adapun hipotesis sebagai berikut:

- $H_0$  : Tidak memiliki pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- $H_a$  : Memiliki pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.